

ABSTRACT

Kartika Yulianti. 1997. *The Competence of Second-Semester Students of the English Language Education Study Programme of Sanata Dharma University in Using English Articles*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Grammar is one of the most important elements in all languages. Indonesian learners of English often have difficulty in acquiring the English grammar. One of the problems which often makes the learners find it difficult and confusing is English articles (*a, an, the*). An article is a simple word. However, the learners should not ignore the importance of an article. It is because the wrong uses of articles will make their listeners confused.

Learning a foreign language is not easy. The learners who learn a foreign language cannot avoid making errors in learning the foreign language. Indonesian learners of English cannot avoid making errors in learning English articles either. Based on the phenomenon, the writer would like to make research on students' competence in using English articles. This research was intended to measure the competence of second-semester students of English of Sanata Dharma University in using English articles. The subject of this research was second-semester students of 1995 of the English Language Education Programme of Sanata Dharma University.

The first objective of this research was to find out the level of the students' competence in using English articles. The second one was to find out the kinds of errors the students make in using the articles. The last one was to find out the possible causes of the students' errors in using the articles.

To carry out this research, the writer conducted a survey research. The writer gave a test to the students. The test consisted of a completion test and a true-false test. The obtained data were then analyzed based on some theories of error analysis.

The research findings showed that there was no group achieving 75% or more of the correct answers in the whole test. Accordingly, from their achievement, the writer can say that the competence of the students in using English articles was in the sufficient level. Apart from that, the number of students achieving 75% or more of the correct answers was smaller than 85% of the number of the students. Based on the criteria of learning achievement that was issued by *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, the writer can say that the students still found difficulty in learning the articles.

The writer also found that the students made two categories of errors: morphological errors and syntactical errors. In morphological errors, the students made errors in using the indefinite article. In syntactical errors, the students made three types of errors: additions,

omissions, and misuses of articles. Referring to Brown (1987:177) and basing on the students' errors, the writer assumed that there were three possible causes of the students' errors: interference from the students' mother tongue, overgeneralization, and insufficient exposure.

Finally, the writer gave some suggestions to English teachers about some teaching points and some types of exercises. The writer also suggested that students should read more the English newspapers, the English magazines, and the English reference books in order to broaden their knowledge of English articles. The writer hopes that the suggestions will be useful for both teachers and students.



ABSTRAK

Kartika Yulianti. 1997. *The Competence of Second-Semester Students of the English Language Education Study Programme of Sanata Dharma University in Using English Articles*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Tata bahasa adalah salah satu unsur yang paling penting dalam semua bahasa. Pembelajar bahasa Inggris di Indonesia seringkali mengalami kesulitan dalam memperoleh tata bahasa Inggris. Salah satu masalah yang seringkali menyebabkan para pembelajar mengalami kesulitan dan kebingungan adalah kata sandang bahasa Inggris (*a, an, the*). Kata sandang adalah kata yang sederhana, akan tetapi, para pembelajar sebaiknya tidak mengabaikan pentingnya kata sandang di bahasa Inggris. Hal ini karena, pemakaian kata sandang yang salah akan membuat pendengar mereka menjadi bingung.

Mempelajari suatu bahasa asing tidaklah mudah. Para pembelajar yang mempelajari suatu bahasa asing tidak dapat menghindari membuat kesalahan dalam mempelajari bahasa asing tersebut. Pembelajar bahasa Inggris di Indonesia pun tidak bisa menghindari membuat kesalahan dalam mempelajari kata sandang bahasa Inggris. Berdasarkan fenomena tersebut di atas, penulis ingin membuat suatu penelitian tentang kompetensi siswa dalam memakai kata sandang bahasa Inggris. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur kompetensi mahasiswa bahasa Inggris semester dua di Universitas Sanata Dharma dalam memakai kata sandang bahasa Inggris. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa semester dua Program Studi Bahasa Inggris angkatan 1995 Universitas Sanata Dharma.

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kompetensi siswa dalam memakai kata sandang bahasa Inggris. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan yang dibuat oleh para siswa dalam memakai kata sandang bahasa Inggris. Tujuan terakhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab-penyebab yang mungkin dari kesalahan-kesalahan para siswa dalam memakai kata sandang bahasa Inggris tersebut.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan penelitian survey. Penulis memberikan tes kepada para siswa tersebut. Tes tersebut terdiri dari tes melengkapi dan tes betul-salah. Kemudian, data yang diperoleh dianalisa berdasarkan teori-teori analisa kesalahan. Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tak ada satu pun kelompok yang mencapai 75% atau lebih jawaban benar pada keseluruhan tes. Karena itu, dari hasil pencapaian mereka itu, penulis dapat mengatakan bahwa kompetensi para siswa tersebut dalam memakai kata sandang bahasa Inggris ada pada tingkat cukup. Selain daripada itu, jumlah siswa yang mencapai 75% atau lebih jawaban benar ternyata jauh lebih sedikit daripada 85% dari jumlah seluruh siswa

tersebut. Berdasarkan kriteria prestasi belajar yang diterbitkan oleh *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, penulis dapat mengatakan bahwa para siswa tersebut masih menemui kesulitan dalam mempelajari kata sandang bahasa Inggris.

Dari hasil penelitian tersebut, penulis mengetahui bahwa para siswa tersebut membuat dua kategori kesalahan: kesalahan morfologi dan kesalahan sintaksis. Dalam kesalahan morfologi, para siswa membuat kesalahan dalam memakai kata sandang tak tentu. Dalam kesalahan sintaksis, para siswa membuat tiga tipe kesalahan: penambahan, penghilangan, dan salah pemakaian kata sandang. Berdasarkan kesalahan-kesalahan tersebut, penulis beranggapan bahwa ada tiga penyebab yang mungkin dari kesalahan-kesalahan para siswa tersebut: interferensi dari bahasa ibu mereka, overgeneralisasi dan eksposur yang kurang.

Akhirnya penulis memberikan beberapa saran kepada guru-guru bahasa Inggris tentang beberapa poin pengajaran dan beberapa tipe latihan. Penulis juga menyarankan para siswa untuk banyak membaca surat kabar berbahasa Inggris, majalah berbahasa Inggris, dan buku-buku referensi berbahasa Inggris untuk memperluas pengetahuan mereka tentang kata sandang bahasa Inggris. Penulis berharap bahwa saran-saran tersebut akan berguna baik bagi para guru maupun para murid.